



Contents lists available at [Kreatif](http://pub.mykreatif.com)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



## Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Muatan Pelajaran Ppkn Peserta Didik Kelas VI B di SD Negeri 01 Tawangmangu

Rohmad Darmawan<sup>1 \*</sup>, Hariyatmi<sup>2</sup>, Supriyanto<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>3</sup> SD Negeri 01 Ngadirejo, Kartasura

[drohmad@yahoo.com](mailto:drohmad@yahoo.com)<sup>1\*</sup>, [har119@ums.ac.id](mailto:har119@ums.ac.id)<sup>2</sup>, [Supriyanto070265@gmail.com](mailto:Supriyanto070265@gmail.com)<sup>3</sup>

### INFO ARTIKEL

### ABSTRAK

#### Kata Kunci :

Media Audio Visual  
Hasil Belajar Kognitif  
PPKn

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif muatan pelajaran PPKn dengan menggunakan media audio visual peserta didik kelas VI B di SD Negeri 01 Tawangmangu Tahun Ajaran 2020/2021. Bentuk dari penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Tiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas VI B SD Negeri 01 Tawangmangu dengan jumlah siswa kelas VI B sebanyak 28 peserta didik, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif dari Miles & Huberman. Uji validitas penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik menggunakan media audio visual mengalami peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata kelas sebelum tindakan sebesar 63,57. Dari 28 peserta didik sebanyak 12 anak atau 42,86% mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 75,9. Sebanyak 16 anak atau 57,14% mencapai KKM. Pada siklus II nilai rata-rata kelas sebesar 82,69. Sebanyak 23 anak atau 82,14% mencapai KKM.

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penting untuk memajukan suatu bangsa. Melalui proses pendidikan yang baik, untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya menciptakan suasana sedemikian rupa yang membuat peserta didik termotivasi sehingga peserta aktif bertanya, membangun gagasan, dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung. Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik

(guru) dan kegiatan belajar secara paedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi (Pane dan Dasopang, 2017).

Menurut Zaman dan Eliyawati (2010) Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Peran media dalam pembelajaran khususnya dalam pendidikan semakin penting artinya mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa berfikir konkrit. Menurut Piaget (dalam Juwantara, 2019), usia sekolah dasar disebut masa operasional kongkret. Pada masa tersebut peserta didik sangat tertarik gambar-gambar yang berwarna dan imajinatif. Dalam Fase tersebut peserta didik pada masa operasional kongkret lebih cepat menerima pelajaran melalui media/alat bantu yang merangsang pendengaran dan penglihatannya (audio-visual).

Fujiyanto dkk (2016) menyatakan media audio visual termasuk dalam multimedia yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Pada penggunaan media audio visual disini menggunakan rekaman video. Hal ini dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi hubungan antarmakhluk hidup saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan menurut Sulfemi (2018) Media audio visual adalah alat bantu audio visual yang berupa alat yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam mentransfer pengetahuan, sikap, dan ide. Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan (Kognitif), keterampilan (Psikomotor), atau sikap (Afektif).

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap Guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Untuk menyamakan persepsi guru berpedoman pada kurikulum 2013, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai. Dalam konteks evaluasi hasil belajar, ada tiga ranah yang harus dijadikan sasaran dalam setiap kegiatan evaluasi hasil belajar yaitu pengetahuan (Kognitif), keterampilan (Psikomotor), atau sikap (Afektif). Dari ketiga ranah itu, ranah kognitif lah yang paling banyak dinilai oleh guru karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan ajar (Zuhriyah, Hanur, dan Umam, 2020). Menurut Nana Sudjana (2009) hasil belajar kognitif yang berupa pengetahuan yang harus diingat seperti rumus, batasan, definisi, nama tokoh, nama kota, dan lain-lain juga termasuk pengetahuan faktual.

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah rendahnya hasil belajar kognitif muatan pelajaran PPKn pada peserta didik kelas VI B SD Negeri 01 Tawangmangu. Rendahnya hasil belajar kognitif muatan PPKn kelas VI B dapat dilihat dari rendahnya hasil evaluasi. Dari 28 peserta didik, yang mencapai Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 12 peserta didik atau 42,86% peserta didik yang tuntas belajar dan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 16 peserta didik atau 57,14% dengan nilai rata-rata kelas 63,57. Dengan memanfaatkan media audio visual berupa video pembelajaran diharapkan dapat meingkatkan hasil belajar kogntif muatan pelajaran PPKn tema 6 (Menuju Masyarakat Sejahtera) materi hak, kewajiban, dan tanggung jawab warga negara.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan media audio visual telah ada sebelumnya. Kajian yang pertama oleh Sarwinda, Rohaeti, Fatharani (2020) dengan judul "*The development of audio-visual media with contextual teaching learning approach to improve learning motivation and critical*

*thinking skills*” menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual berbasis *Contextual Teaching-Learning (CTL)*. Motivasi belajar siswa meningkat terbukti dengan adanya siswa yang lebih antusias, lebih tertarik dan lebih senang mengikuti proses pembelajaran. Penelitian yang kedua oleh Ruhana dan Purwaningsih (2018) yang berjudul *“Improving Students' Writing Skills through the Application of Synectic Model of Teaching Using Audiovisual Media”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menggunakan media audio visual ada peningkatan keterampilan menulis siswa. Penerapan model pembelajaran sinektik dengan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif. Penelitian yang ketiga oleh Hasmiana Hasan (2016) yang berjudul *“Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh”* menunjukkan bahwa Penggunaan media audio visual pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi di kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh dapat mencapai ketuntasan. Hal ini jelas sekali terlihat dari hasil nilai rata-rata tes akhir yang dibuat oleh peserta didik secara keseluruhan. Penelitian yang keempat oleh Arya Adittia (2017) yang berjudul *“Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD”* bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SDN 2 Datar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Berdasarkan penelitian diatas belum ada yang membahas tentang media audio visual dalam mempengaruhi hasil belajar kognitif muatan pelajaran pada peserta didik sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengadakan penelitian tentang Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Muatan Pelajaran PPKn Peserta Didik Kelas VI B di SD Negeri 01 Tawangmangu Tahun Ajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif muatan pelajaran PPKn dengan menggunakan media audio visual peserta didik.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. menurut Salahudin (2015) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien serta profesional. Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas, berarti guru juga berkedudukan sebagai peneliti yang senantiasa bersedia meningkatkan kualitas kemampuan mengajar. Desain penelitian tindakan kelas menurut Komara & Mauludin (2016) mengenai rancangan siklus penelitian tindakan kelas seperti berikut. Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (*experimental design*) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini. Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya.

Dari desain diatas maka penelitian yang dilakukan dengan dua siklus yang diawali dari perencanaan, pengamatan, pelaksanaan dan refleksi. Tempat penelitian yakni di SD Negeri 01 Tawangmangu. Waktu pelaksanaan yakni bulan Januari hingga Maret 2021. Subjek penelitian yakni peserta didik kelas VI B SD Negeri 01 Tawangmangu. Ibrahim (2015) berpendapat data adalah segala bentuk informasi, fakta, dan realitas yang terkait dengan apa yang diteliti atau dikaji. Data yang terdapat dalam penelitian yakni menggunakan data kualitatif dan kuantitatif menggunakan narasi diskripsi dan angka yang terdapat dalam peningkatan. Sumber data menggunakan sumber data primer yakni sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta

dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peningkatan hasil belajar kognitif dikatakan selesai apabila terdapat peningkatan 80% peserta didik yang tuntas KKM yang ditentukan yaitu 80. Keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teori. Analisis data yang terdapat dalam penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan metode alur. Alur yang dilalui meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2011).

## Hasil dan Pembahasan

Berikut ini hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar kognitif muatan pelajaran PPKn peserta didik kelas VI B di SD Negeri 01 Tawangmangu tahun ajaran 2020/2021.

### 1. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 27 Januari hingga 16 Februari 2021. Pelaksanaan penilitan tindakan kelas dilakukan 2 siklus, setiap siklus ada 2 pertemuan dan 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Analisis data dan pengamatan yang diperoleh, terdapat adanya peningkatan hasil belajar kognitif menggunakan media audio visual pada peserta didik kelas VI B SD Negeri 01 Tawangmangu Tahun Ajaran 2020/2021. Adapun hasil dari hasil belajar kognitif dari prasiklus, siklus I, dan siklus II sebagai berikut:

#### Pra Siklus

Pada prasiklus, rata-rata nilai kelas dalam evaluasi muatan pelajaran PPKn adalah 63,57. Dari 28 Peserta didik sebanyak 6 anak mendapatkan nilai 40, sebanyak 6 anak mendapatkan nilai 50, sebanyak 3 anak mendapatkan nilai 60, sebanyak 1 anak mendapatkan nilai 70, sebanyak 9 anak mendapatkan nilai 80, dan sisanya yaitu 3 anak mendapatkan nilai 90. Peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 80 sebanyak 12 anak atau 42,86% sedangkan peserta didik yang belum memenuhi KKM sebanyak 16 anak atau 57,14%.

**Tabel 1.** Hasil Belajar Kognitif Prasiklus

Kategori	Jumlah	Persentase
Tuntas	12	42,86%
Belum Tuntas	16	57,14%
Jumlah	28	100%
Rata-rata	63,57	

#### Siklus I

Perencanaan tindakan siklus I pertemuan I yaitu menentukan materi serta media yang menunjang pembelajaran muatan pelajaran PPKn. Lalu merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tema 6 (Menuju Masyarakat Sejahtera) Sub Tema 2 (Membangun Masyarakat Sejahtera) pembelajaran 1 yang akan dijadikan pedoman dalam mengajar dikelas. Selanjutnya menyiapkan media audio visual berupa video pembelajaran hak sebagai warga negara Indonesia. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I yaitu guru dengan menggunakan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dengan sintaks pembelajaran meliputi *modeling, questioning, learning community, inquiry, constructivisme, reflection, assessment*. Kegiatan awal dibuka dengan berdoa bersama sebelum kegiatan dimulai, lalu kegiatan inti dimana diputar video

pembelajaran tentang hak sebagai warga negara indonesia lalu mengerjakan lembar kerja, dan kegiatan akhir dimana ada kesimpulan dan evaluasi.

Siklus I pertemuan I, rata-rata nilai evaluasi muatan pelajaran PPKn yaitu 74,29. Dari 28 Peserta didik sebanyak 3 anak mendapatkan nilai 50, sebanyak 5 anak mendapatkan nilai 60, sebanyak 4 anak mendapatkan nilai 70, sebanyak 10 anak mendapatkan nilai 80, dan sisanya yaitu 5 anak mendapatkan nilai 90. Peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 80 sebanyak 16 anak atau 57,14%. sedangkan peserta didik yang belum memenuhi KKM sebanyak 12 anak atau 42,86%. Pada pelaksanaan pembelajaran peserta didik yang belum kondusif saat pemutaran video. Akibatnya siswa lainnya terganggu dan kurang berkonsentrasi. Permasalahan lainnya adalah belum adanya antusias serta keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu beberapa peserta didik kesulitan memahami isi video.

Perencanaan tindakan siklus I pertemuan II yaitu menentukan materi serta media yang menunjang pembelajaran muatan pelajaran PPKn. Lalu merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tema 6 (Menuju Masyarakat Sejahtera) Sub Tema 2 (Membangun Masyarakat Sejahtera) pembelajaran 3 yang akan dijadikan pedoman dalam mengajar dikelas. Selanjutnya menyiapkan media audio visual berupa video pembelajaran manfaat pelaksanaan hak sebagai warga negara. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I yaitu guru dengan menggunakan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dengan sintaks pembelajaran meliputi *modeling, questioning, learning community, inquiry, constructivisme, reflection, assessment*. Kegiatan awal dibuka dengan berdoa bersama sebelum kegiatan dimulai, lalu kegiatan inti dimana diputarkan sebuah video pembelajaran tentang manfaat pelaksanaan hak sebagai warga negara sebanyak 2 kali lalu mengerjakan lembar kerja, dan kegiatan akhir dimana ada kesimpulan dan evaluasi.

Rata-rata nilai pada Siklus I pertemuan II yaitu 77,50. Sebanyak 3 anak mendapatkan nilai 50, sebanyak 5 anak mendapatkan nilai 60, sebanyak 3 anak mendapatkan nilai 70, sebanyak 9 anak mendapatkan nilai 80, dan sisanya yaitu 6 anak mendapatkan nilai 90. Peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 18 anak atau 64,29%. sedangkan peserta didik yang belum memenuhi KKM sebanyak 10 anak atau 35,71%. Pada pelaksanaan pembelajaran masih mendapati peserta didik yang belum kondusif saat pemutaran video. Selain itu peserta didik sudah mulai aktif dalam pembelajaran.

**Tabel 2.** Hasil Belajar Kognitif Siklus I

Kategori	Pertemuan I		Pertemuan II	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Tuntas	16	57,14%	18	64,29%
Belum Tuntas	12	42,86%	10	35,71%
Jumlah	28	100%	28	100%
Rata-rata	74,29		77,50	

## Siklus II

Perencanaan tindakan siklus II pertemuan I yaitu menentukan materi serta media yang menunjang pembelajaran muatan pelajaran PPKn. Lalu merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tema 6 (Menuju Masyarakat Sejahtera) Sub Tema 3 (Masyarakat Sejahtera, Negara Kuat) pembelajaran 1 yang akan dijadikan pedoman dalam mengajar dikelas. Selanjutnya menyiapkan media audio visual berupa video pembelajaran tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia. Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I yaitu guru dengan menggunakan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dengan sintaks pembelajaran meliputi *modeling, questioning, learning community, inquiry, constructivisme, reflection, assessment*. Kegiatan awal dibuka

dengan berdoa bersama sebelum kegiatan dimulai, lalu kegiatan inti dimana diputarkan sebuah video pembelajaran tentang tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia 2 kali lalu mengerjakan lembar kerja, dan kegiatan akhir dimana ada kesimpulan dan evaluasi.

Siklus II pertemuan I, rata-rata nilai evaluasi muatan pelajaran PPKn yaitu 79,64. Dari 28 Peserta didik sebanyak 2 anak mendapatkan nilai 50, sebanyak 4 anak mendapatkan nilai 60, sebanyak 1 anak mendapatkan nilai 70, sebanyak 9 anak mendapatkan nilai 80, sebanyak 10 anak mendapatkan nilai 90 dan sisanya yaitu 2 anak mendapatkan nilai 100. Peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 80 sebanyak 21 anak atau 75,00%. sedangkan peserta didik yang belum memenuhi KKM sebanyak 7 anak atau 25,00%. Pada pelaksanaan pembelajaran peserta didik sudah kondusif saat pemutaran video, akan tetapi kurang memperhatikan ketika peserta didik lain sedang presentasi atau menyampaikan pendapatnya. Selain itu peserta didik masih kurang aktif dalam bertanya ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

Perencanaan tindakan siklus II pertemuan II yaitu menentukan materi serta media yang menunjang pembelajaran muatan pelajaran PPKn. Lalu merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tema 6 (Menuju Masyarakat Sejahtera) Sub Tema 3 (Masyarakat Sejahtera, Negara Kuat) pembelajaran 3 yang akan dijadikan pedoman dalam mengajar dikelas. Selanjutnya menyiapkan media audio visual berupa video pembelajaran manfaat pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I yaitu guru dengan menggunakan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dengan sintaks pembelajaran meliputi *modeling, questioning, learning community, inquiry, constructivisme, reflection, assessment*. Kegiatan awal dibuka dengan berdoa bersama sebelum kegiatan dimulai, lalu kegiatan inti dimana diputarkan sebuah video pembelajaran tentang manfaat pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara sebanyak 2 kali lalu mengerjakan lembar kerja, dan kegiatan akhir dimana ada kesimpulan dan evaluasi.

Rata-rata nilai pada Siklus II pertemuan II yaitu 84,29. Sebanyak 3 anak mendapatkan nilai 60, sebanyak 1 anak mendapatkan nilai 70, sebanyak 8 anak mendapatkan nilai 80, sebanyak 12 anak mendapatkan nilai 90, dan sisanya yaitu 4 anak mendapatkan nilai 100. Peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 24 anak atau 85,71%. sedangkan peserta didik yang belum memenuhi KKM sebanyak 4 anak atau 14,29%. Pelaksanaan siklus II hanya ditemukan sedikit kendala yaitu guru harus membimbing peserta didik untuk dapat lebih aktif dalam bertanya bila mengalami kesulitan. Tetapi dengan pembimbingan yang baik, peserta didik mengalami peningkatan terhadap hasil belajar kognitif.

**Tabel 3.** Hasil Belajar Kognitif Siklus II

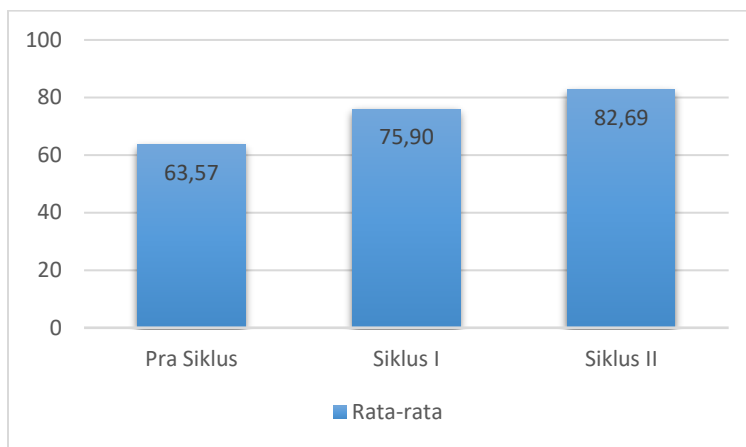
Kategori	Pertemuan I		Pertemuan II	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Tuntas	21	75,00%	24	85,71%
Belum Tuntas	7	25,00%	4	14,29%
Jumlah	28	100%	28	100%
Rata-rata	79,64		77,50	

Hasil belajar kognitif muatan pelajaran PPKn peserta didik kelas VI B SD Negeri 01 mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hasil belajar kognitif mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar kognitif setelah menggunakan media audio visual dimana tindakan prasiklus dengan nilai rata-rata 63,57 meningkat pada siklus I menjadi 75,90 dan pada siklus II menjadi 82,69. Untuk lebih jelasnya lihat Tabel 4.

**Tabel 4.** Rata-rata Hasil Belajar

Kategori	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Rata-rata	63,57	75,90	82,69	Meningkat

Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI B SD Negeri 01 Tawangmangu pada tindakan siklus II juga dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**Gambar 1.** Diagram Peningkatan Hasil Belajar Prasiklus, Siklus 1 Pertemuan I dan II

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, pada tahap pra siklus dari 28 peserta didik memperoleh nilai rata-rata kelas 63,57. Peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 80 sebanyak 12 anak atau 42,86% sedangkan peserta didik yang belum memenuhi KKM sebanyak 16 anak atau 57,14%. Hal ini terjadi karena guru tidak memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran muatan PPKn. Selain itu umumnya guru mengintruksikan peserta didik untuk membaca materi atau menggunakan metode ceramah yang masih terpusat pada guru sehingga terlihat monoton. Situasi kelas saat pembelajaran berlangsung peserta didik masih sering gaduh dan terkadang bicara sendiri. Peserta didik kurang memusatkan perhatian pada saat pembelajaran, dan kurang antusias dalam pembelajaran.

Peneliti bersama guru kelas VI B SD Negeri 01 Tawangmangu merencanakan dan menetapkan untuk menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran dalam proses pembelajaran muatan PPKn tema 6. Karena dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menjamin terjadinya pemahaman terhadap materi ajar dan retensi yang lebih baik terhadap isi pelajaran (Jalinus & Ambiyar 2016). Hal serupa juga dikemukakan oleh Musfiqon (2012) bahwa untuk menarik perhatian peserta didik, media audio visual berfungsi untuk membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan juga membantu memudahkan proses pembelajaran bagi guru, memberikan pengalaman lebih, semua indera peserta didik diaktifkan, dan dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Hasil belajar kognitif mengalami peningkatan nilai rerata belajar setelah menggunakan media audio visual dimana tindakan siklus I lebih tinggi dari pada prasiklus yaitu 63,57 menjadi 75,90 pada Siklus I. Peserta didik yang memenuhi KKM sebanyak 16 anak atau 57,14% sedangkan peserta didik yang belum memenuhi KKM sebanyak 12 anak atau 42,86%. Pada siklus II hasil belajar kognitif juga menunjukkan peningkatan. Nilai rata-rata peserta didik yaitu 82,69. Sebanyak

23 anak atau 82,14% memenuhi KKM sedangkan 5 anak atau 17,86% belum memenuhi KKM. Dalam tahap pelaksanaan siklus I dan siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Bambang (2015) menunjukkan bahwa menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik. Selain itu menurut adittia (2017) media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena dengan media audio visual memudahkan peserta didik dalam menyimak materi yang disampaikan..

## Simpulan

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa menggunakan media audio visual pada peserta didik kelas VI B di SD Negeri 01 Tawangmnagu Tahun Ajaran 2020/2021 mengalami peningkatan. Tindakan dari prasiklus dan tindakan siklus I anak belum memenuhi target yang diharapkan. Akan tetapi setelah melakukan perbaikan pembelajaran peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar kognitif, penelitian ini dibuktikan dengan adanya peningkatan disetiap siklus dan berakhir di siklus II.

## Daftar Rujukan

- Adittia, Arya. (2017). Penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 9-20. <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/article/view/5227/pdf>
- Bambang, L. (2015). Penerapan Pembelajaran Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Biologi Di Kelas VII A Smp Gkst Imanuel Palu. *JSTT*, 4(1). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JSTT/article/view/6925>
- Eliyawati, C dan Zaman, B. (2010). Media pembelajaran anak usia dini. Bahan Ajar PPG UP. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/54773727/>
- Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antarmakhluk hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 841-850. <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/3576/pdf>
- Hasan, H. (2016). Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasanbelajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4). <http://e-repository.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7538/6205>
- Juwantara, R. A. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27-34. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/adzka>
- Juwantara, R. A. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27-34. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/adzka>
- Musfiqon, H. M. (2012). Pengembangan media dan sumber pembelajaran. *Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya*.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352. [jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F](http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F)

- Ruhama, U., & Purwaningsih, D. I. (2018). *Improving Students' Writing Skills through the Application of Synectic Model of Teaching Using Audiovisual Media*. *English Language Teaching Educational Journal*, 1(3), 176-190. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1288184.pdf>
- Sarwinda, K., Rohaeti, E., & Fatharani, M. (2020). *The development of audio-visual media with contextual teaching learning approach to improve learning motivation and critical thinking skills*. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 2(2), 98-114. <http://www.petier.org/index.php/PETIER/article/view/12>
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulfemi, W. B. (2018). *Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS*. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 151-158. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/229/144>
- Zuhriyah, N., Hanur, B. S., & Umam, M. K. (2020). *Daya Tarik Pembelajaran Dengan Multimedia Sebagai Media Pembelajaran Interaktif*. *el-Mubtada: Journal of Elementary Islamic Education*, 1(2). <http://www.jurnal.staiba.ac.id/index.php/el-Mubtada/article/view/013/186>